

**TAFSIR *SYAFĀHI*: KAJIAN PENAFSIRAN KH. BAHAUDDIN
NURSALIM (GUS BAHA) DI YOUTUBE
Analisis Makna Kata *Farḥ* dalam Qs. Yūnus/10:58**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Ichsanudin M. Y. Djafar

NIM: 2021.09.0020

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TAFSIR *SYAFĀHI*: KAJIAN KONSEP PENAFSIRAN KH. BAHAUDDIN
NURSALIM (GUS BAHA) DI YOUTUBE**
Analisis Makna Kata *Farh* dalam Qs. Yūnus/10:58

SKRIPSI

Oleh:
Ichsanudin M. Y. Djafar
2021.09.0020

Telah disetujui:
Tanggal: 28 Mei 2025

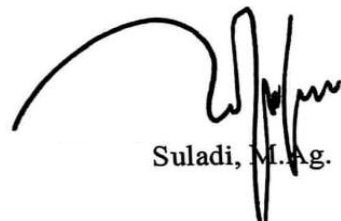
Oleh:
Pembimbing

Pembimbing Pertama



Hamzah, MA.

Pembimbing Kedua



Suladi, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Ichsanudin M. Y. Djafar

NIM: 2021.09.0020

Diajukan Kepada :

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 14 Juli 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



Adib Minanul Cholik, M.A.

Penguji Kedua



Ahmad Syauqu Habibie, Lc., MSI

Pembimbing Pertama



Dr. Hamzah, MA.

Pembimbing Kedua



Suladi M.Ag.

Mengetahui,
Ketua
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ichsanudin M. Y. Djafar

NIRM : 2021.09.0020

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jln. Raya Wokajay, RT 09/RW 04, Kec. Wasile Timur, Kab.
Halmahera Timur, Maluku Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 17 Juli 2025

Peneliti,



Ichsanudin. M. Y. Djafar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haulā*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُ	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan Ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : اَلْبَدِيْعُ - *al-badi’u*

Contoh “ال” syamsiah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selama prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis sampaikan *jazākumullah aḥsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Musa Djafar dan Ibu Fatma Robo, yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu memberikan Pendidikan yang layak kepada penulis dan telah mendukung, mendoakan penulis setiap saat.
2. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malng dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau berserta seluruh keluarga *ndalem*.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok sekaligus pembimbing satu, yang mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan sebaik-baik balasan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
5. Bapak Ustadz Dr. Hamzah, MA, , Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya, atas segala waktu yang telah dicurahkan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ustadz Suladi, M.Ag., selaku pembimbing kedua, yang telah mengarahkan agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
7. Seluruh Asatidz dan Asatidzah Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
8. Angkatan XI, terimakasih telah berjuang bersama-sama, semoga Allah jadikan kita orang yang bermanfaat bagi ummat, serta diberikan kesuksesan dunia dan akhirat. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah membersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini.
9. Terimakasih pula penulis sampaikan kepada ustazah Gibol si wanita hebat yang senantiasa memotivasi penulis untuk rajin dan tidak pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, and I wanna thank me for never quitting.*

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak atas dukungan, motivasi, dan doa yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga berdoa agar kebaikan yang telah diterima mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Depok, 27 Mei 2025
Peneliti,

Ichsanuddin M Y Djafar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Metode Penulisan.....	10
H. Teknik dan Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
KAJIAN TEORITIS	15
A. Tafsir <i>Syafahi</i>	15
1. Pengertian Tafsir <i>Syafahi</i>	16
2. Ciri dan Karakteristik Tafsir <i>Syafahi</i>	17
3. Perkembangan Tafsir <i>Syafahi</i>	18
B. Penafsiran Modern dalam Dakwah Kontemporer	24
C. Adaptasi Pengajian Al-Qur'an di Era Digital	26
1. YouTube dan Sejarah Perkembangannya	27
2. Pemanfaatan YouTube dalam Dakwah Al-Qur'an.....	30
3. Bentuk Konten Dakwah Al-Qur'an di YouTube.....	31
4. Tokoh dan Kanal YouTube Berpengaruh dalam Dakwah Al-Qur'an	31
D. Konsep Senang dalam Islam.....	32
1. <i>Farh</i> (senang) Serta Berbagai Derivasinya dalam Al-Qur'an	32

2. Term dalam Al-Qur'an yang Selaras dengan <i>Farh</i> (senang)	35
3. Kesenangan atau Kebahagiaan Menurut Pandangan Ulama	37
4. Kesenangan atau Kebahagiaan Menurut Ilmuan Barat..	41
BAB III	44
TINJAUAN UMUM PENGAJIAN TAFSIR DI YOUTUBE DAN PROFIL KH. BAHAUDDIN NURSALIM (GUS BAHĀ).....	44
A. Tinjauan Umum Pengajian Tafsir di YouTubē	44
1. <i>Kanal</i> Pengajian Tafsir	45
2. Karakteristik Penyampaian Tafsir di YouTube	51
B. Profil Gus Bahā.....	53
1. Sejarah Hidup Gus Baha.....	53
2. Pendidikan dan Sanad Keilmuan	56
3. Karya Gus Baha	58
4. Metode dan Karakteristik Gus Baha	61
BAB IV	65
ANALISIS MAKNA KATA <i>FARH</i> (SENANG) PENAFSIRAN GUS BAHĀ PADA QS. YUNUS/10:58 DI YOUTUBE	65
A. Deskripsi Data.....	65
1. Identifikasi Konten Penafsiran.....	65
2. Pembahasan Kontek Ayat	69
B. Analisis Penafsiran Gus Baha.....	74
1. Penjabaran tafsir Gus Baha dengan Bahasa Jawa dan Indonesia.....	74
2. Analisis Penafsiran Gus Baha Terkait Makna Kata <i>Farh</i>	79
3. Makna <i>Farh</i> (senang) Prespektif Gus Baha Secara Umum..	82
C. Respon Pendengar	83
1. Analisis Data Respon Masyarakat	84
2. Kesan dan Penerimaan Publik Berdasarkan Respon Viwers dalam Kutipan Kolom Komentar	85
D. Temuan dan Implikasi	87
1. Penemuan utama terkait makna <i>Farh</i> dalam tafsir <i>syafāhi</i> Gus Baha.....	87

2. Konsistensi Penafsiran Gus Baha Terkait Makna Kata <i>Farh</i> Pada Ketiga Video.....	89
3. Potensi Tafsir Syafāhi Sebagai Metode Dakwah Kontemporer	91
BAB V	93
PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep tafsir *syafāhī* KH. Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dalam menafsirkan makna kata *Farḥ* (senang) pada QS. Yunus/10:58 melalui platform YouTube. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana Gus Baha menyampaikan pemahaman kebahagiaan dalam Islam secara kontekstual dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Dalam penafsirannya, kebahagiaan hakiki dipandang sebagai kesadaran atas rahmat dan karunia Allah, bukan sekadar kenikmatan duniawi yang bersifat material. Penelitian ini juga menyoroti pergeseran tren pengajian dari metode konvensional menuju media digital.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir *syafāhī* Gus Baha memiliki ciri khas tersendiri, yakni penggunaan bahasa Jawa krama, gaya penyampaian yang santai dan jenaka, serta pendekatan kontekstual yang relevan. Dalam menafsirkan kata *Farḥ*, Gus Baha menekankan pentingnya bersyukur dan bergembira atas rahmat Allah. Tafsir ini mendapat respons positif dari masyarakat, terlihat dari tingginya jumlah penayangan, komentar, dan tanda suka di kanal YouTube.

Gus Baha menekankan bahwa kebahagiaan duniawi seperti harta dan kekuasaan bukanlah tolok ukur utama dalam Islam, kecuali jika tetap berlandaskan nilai-nilai ukhrawi. Pandangan ini memiliki persamaan dengan penelitian Budi Santoso dan Nasrulloh Nasution dalam Tafsir As-Sa‘dī yang membedakan *Farḥ* menjadi dua: *Farḥ* terpuji, yakni kebahagiaan karena amal saleh; dan *Farḥ* tercela, yaitu kebahagiaan yang melahirkan kesombongan dan kelalaian terhadap Allah. Keduanya menunjukkan kesamaan dalam membedakan kebahagiaan berdasarkan dampaknya terhadap spiritualitas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan bersifat kepustakaan (*library research*), yang difokuskan pada analisis konten video tafsir Gus Baha di YouTube. Data dikumpulkan melalui observasi video, dokumentasi, serta analisis respons audiens. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengkaji cara penyampaian, karakteristik penafsiran Gus Baha, dan penerimaan masyarakat terhadap tafsir beliau.

Kata Kunci: *Tafsir Syafāhī, Gus Baha, Qs. Yūnus/10:58, Farḥ, Kebahagiaan, Dakwah Digital*